

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era revolusi *industry 4.0* ini banyak pelaku wirausaha yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media usaha mereka. Menurut Kemper, apabila suatu perusahaan terdapat infrastruktur jaringan internet maka perusahaan tersebut siap untuk berkompetensi di era revolusi *industry 4.0* ini [1]. Kebutuhan akan teknologi informasi di era *industry 4.0* menjadi sebuah faktor untuk para pelaku usaha yang dapat mendukung dalam pertumbuhan ataupun perkembangan suatu perusahaannya. Oleh karena itu, dampak dari suatu teknologi menjadi salah satu faktor pendukung dalam mengambil sebuah keputusan pada perusahaan [2].

Teknologi Informasi dapat membuat para pelaku usaha menjadi lebih mudah dalam mengambil sebuah keputusan secara efektif dan efisien dibandingkan menggunakan cara manualisasi. Dengan demikian, peran teknologi sangat penting bagi perusahaan dalam proses bisnisnya dan juga penting untuk membantu mengambil sebuah keputusan [3]. Manfaat teknologi bagi para pelaku usaha UMKM terbukti sangat membantu para pelaku usaha UMKM untuk bertahan di era revolusi *industry 4.0* ini. Akan tetapi, pemanfaatannya belum semua dirasakan oleh kalangan pelaku usaha UMKM [4].

OECD menemukan penyebab kurangnya pemanfaatan teknologi bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi sistem informasi, Oleh karena itu, OECD

mulai mengembangkan SEA Going Digital: Connecting PME pada tahun 2018 dengan tujuan untuk menyelidiki peluang terkait akses dan penggunaan layanan digital oleh bisnis [5]. Di Indonesia jumlah UMKM yang mengadopsi teknologi pada tahun 2018 baru 5%, karena itu ditegaskan oleh Presiden Joko Widodo bahwa UMKM harus dibela, dilindungi dan diberdayakan dalam mengembangkan teknologi bagi usahanya [6].

Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk membantu para pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan usaha, memperluas pangsa pasar dan daya saing, serta menciptakan UMKM yang berkualitas, dibutuhkan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan bisnis UMKM sehingga menjadi lebih efektif dan efisien [7]. Salah satu contoh pelaku usaha UMKM yang masih belum menggunakan Teknologi Informasi adalah PO. Bunga Tani yang tergolong sebagai pelaku usaha menengah. Permasalahan pada PO. Bunga Tani yaitu pengolahan data penjualan pada PO. Bunga Tani masih dilakukan secara manual, manajemen transaksi yang manual, kesalahan dalam mengelola stok barang di gudang yang seringkali tidak sesuai dengan data yang ditulis, hilangnya catatan yang tidak didokumentasikan dengan baik, seringkali kesalahan dalam perhitungan dikarenakan data yang beragam, tentu saja cara tersebut sangat tidak efisien pada era *industry 4.0* ini [8].

Dengan mengkaji pada beberapa penelitian terdahulu, dibuatlah analisis dan perancangan sistem informasi penjualan pada PO. Bunga Tani dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM dimulai dari tahapan preliminary phase sampai pada tahapan fase E yaitu opportunity and solutions dikarenakan untuk

sampai ketahap fase H dari TOGAF ADM memerlukan waktu yang sangat lama dan dibutuhkan anggaran biaya yang tidak sedikit dan juga penelitian ini bermaksud hanya untuk memberikan gambaran untuk UMKM khususnya PO. Bunga Tani dalam menerapkan teknologi sistem informasi.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari permasalahan latar belakang tersebut, beberapa permasalahan yang di teliti sehubungan dengan Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi penjualan Pada PO. Bunga Tani Dengan Menggunakan *Framework* TOGAF ADM adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang arsitektur Sistem Informasi penjualan dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM pada PO. Bunga Tani
2. Bagaimana hasil uji kelayakan pada perancangan Sistem Informasi penjualan, apakah rancangan tersebut layak atau tidak.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hanya membahas tentang perancangan Sistem Informasi penjualan pada PO. Bunga Tani dengan menggunakan *framework* TOGAF
2. Arsitektur perancangan berdasarkan kebutuhan pada Sistem Informasi penjualan PO. Bunga Tani
3. Rancangan ini dilakukan sampai pada tahap E (*opportunities & solutions*) pada TOGAF ADM untuk Sistem Informasi penjualan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk membantu pelaku usaha UMKM khususnya PO. Bunga Tani dalam menerapkan teknologi sistem informasi penjualan pada proses bisnisnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan

1.4.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Diharapkan perancangan ini dapat membantu pelaku usaha UMKM khususnya PO. Bunga Tani yang ingin menerapkan teknologi sistem informasi penjualan agar ada gambaran bagaimana untuk memulai menerapkannya.